

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Dari 68 sampel *C. asiatica* diperoleh kromatogram dengan pita berkisar 33-110 pita. Teridentifikasi 4 pita yang selalu ada pada 67 sampel yaitu pita 1 dengan waktu retensi (11.117 min) diduga senyawa madekasosida, pita 2 (13.141 min) diduga senyawa asiatikosida, pita 3 (47.561 min) diduga senyawa asam madekasat dan pita 4 (50.159 min) diduga senyawa asam asiatat
- Berdasarkan nilai AUC dapat disederhanakan menjadi 3 kelompok yaitu nilai AUC yang tinggi, sedang dan rendah. Untuk kelompok 1 unit AUC tertinggi yaitu label sampel Ende 1, sedangkan kelompok 2 yaitu label sampel Rongkong 2. Untuk Pakarehua 1 memiliki senyawa terendah pada pita 1 dan pita 2. Nilai AUC tertinggi pada pita 3 adalah sampel Padang dan terendah pada Sanggau 3. Untuk pita 4 nilai AUC tertinggi pada Patinjo 2 dan terendah yaitu Amabalau 5.
- Dari analisis menggunakan PCA (*Principal Component Analysis*) menunjukkan bahwa ketinggian dan pulau tidak menjadi pembeda masing-masing sampel. Karakter yang menjadi pembeda adalah kandungan senyawa kimia yang dimilikinya.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan marker sebagai pembanding dan untuk senyawa utama yang tertinggi sebaiknya dilakukan pengembangan budidaya untuk tumbuhan *C. asiatica*.